



Judul : Pembahasan RUU Pemilu: Waktu DPR Hanya 6 Bulan
Tanggal : Minggu, 30 Oktober 2016
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Pembahasan RUU Pemilu Waktu DPR Hanya 6 Bulan

[JAKARTA] Paripurna DPR telah mengesahkan tim panitia khusus (Pansus) pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum (RUU Pemilu), Jumat (28/10). Tim Pansus diharapkan segera bekerja karena pembahasan RUU tersebut harus tuntas pada April 2017 mendatang.

"Dalam waktu maksimum enam bulan, kita harus selesai RUU Pemilu ini. Nanti di bulan Juli tahun 2017 sudah harus memasuki tahapan pemilu," ujar anggota Pansus RUU Pemilu Hetifah Sjaifudian di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat (28/10).

Hetifah mengatakan, tahapan persiapan Pemilu minimal 24 bulan. Dengan begitu diharapkan Pemilu 2019 bisa dilaksanakan sesuai jadwal. Anggota Komisi II DPR itu mengatakan, pembahasan RUU Pemilu termasuk sulit karena tiga RUU dijadikan satu.

"Kita lari maraton karena waktunya sangat pendek, sementara tiga UU dijadikan satu. Ini tidak mudah," ucap politisi Golkar itu.

Menurutnya, kepentingan negara dan bangsa harus jadi pegangan selama pembahasan RUU nanti.

Wakil Ketua DPR Agus Hermanto mengatakan meskipun pada 29 Oktober

- 15 November 2016 sudah masuk masa reses' DPR. Namun anggota Pansus bisa membahas RUU Pemilu. Artinya, DPR dan pemerintah hanya punya lima bulan menyelesaikan RUU Pemilu tersebut.

Anggota

Sementara itu, dalam rapat paripurna DPR telah mengesahkan Pansus RUU Pemilu di kompleks parlemen, Jakarta, Jumat (28/10). Anggota pansus RUU Pemilu tersebut berasal dari lintas komisi dari 10 fraksi yang ada di DPR.

Pimpinan sidang sekaligus Wakil Ketua DPR Fadli Zon membacakan 30 nama yang menjadi anggota Pansus RUU Pemilu dari 10 Fraksi di DPR. Dari Fraksi PDI-P ada Arif Wibowo, Erwin M Singajuru, Trimedya Panjaitan, dan Diah Pitaloka. Untuk Fraksi Golkar terdiri dari Rambe Kamarulzaman, Hetifah Sjaifudian, dan Agun Gunanjar Sudarsa, lalu dari Fraksi Partai Gerindra seperti Ahmad Reza Patria, Endri Hermono, dan Moh. Nizar Zahro. Dari Fraksi Partai Demokrat terdiri dari Edhi Baskoro Yudhoyono, Didik Mukrianto, dan Fandi Utomo; sedangkan Fraksi Amanat Nasional seperti Yandri Susanto, Totok Daryanto, dan Viva Yoga Mauladi. [H-14]